

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa analisis beserta pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa analisis semiotik pesan moral yang disampaikan oleh protagonis (tokoh utama/Keke) dalam film surat kecil untuk Tuhan adalah ketegaran seorang anak berusia 13 tahun yang menderita kanker jaringan lunak. Meskipun penyakit yang dideritanya sangat berbahaya namun ia tetap sabar dan ikhlas dalam menjalani hari-harinya. Walau akhirnya semangat Keke kalah oleh keganasan penyakitnya. Orang tua dan sahabat adalah salah satu alasan Keke untuk tetap tegar dan bertahan hidup. Adapun sikap Keke yang positif dan pantas ditiru yang terdapat dalam film ini yaitu, pantang menyerah dan tak mudah putus asa, pintar, suka bergaul dan penyayang.

Setelah menganalisis pesan moral protagonis (tokoh utama) dengan menggunakan delapan konsep semiotika, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dalam film *2012* Jackson sebagai protagonis (tokoh utama) adalah sebagai berikut:

1. Analisis Analitik

Keke digambarkan sebagai tokoh protagonis yang sangat tabah, sabar dan tak mudah putus asa.

2. *Analisis Kultural*

Tindakan yang sesuai pada kultur yang berlaku seperti, kebiasaan orang timur yang masih menggunakan jasa tabib atau sejenisnya dalam usaha penyembuhan, kemudian usaha keras seorang ayah untuk penyembuhan penyakit anaknya.

3. *Semiotik Natural*

Sikap-sikap natural yang dimiliki Keke adalah, pantang menyerah dan tak kenal putus asa, pintar, suka bergaul, dan penyayang.

4. *Semiotik Normatif*

Keke digambarkan sebagai remaja yang taat terhadap peraturan-peraturan yang ada, baik disekolah maupun kehidupan sehari-hari.

5. *Semiotik Sosial*

Keke adalah remaja yang memiliki sifat sosial yang tinggi, dia selalu membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan, terutama dalam proses belajar.

Dari kelima gambaran diatas, jelas terlihat nilai-nilai moral dalam tindakannya. Tindakan Keke tersebut mengacu kedalam tiga struktur moral yang baik menurut Immanuel Kant yaitu, prinsip hukum umum, prinsip hormat terhadap person, prinsip otonomi.

Film ini sangat bagus untuk ditonton untuk memotivasi penderita kanker supaya berjuang dalam melawan penyakit yang dideritanya. Selain itu film ini juga melihatkan ketegaran, kesabaran dan kasih sayang seorang ayah kepada anak yang sangat dicintainya. Dalam kehidupan nyata sekarang ini, sering kita temukan sifat orang tua yang sering menelantarkan anaknya ketika sakit, ada juga orang tua yang membuang anaknya karena beberapa faktor, antara lain :

1. Ekonomi
2. Hubungan gelap
3. Penyakit yang berbahaya
4. Dan lainnya

Tapi dalam film ini, pelajaran yang sangat penting dapat di ambil oleh para orang tua agar lebih bertanggung jawab atas anaknya, bagaimanapun kondisi anaknya. Kemudian hikmah yang dapat di ambil dari film ini, sutradara (Harris Nizzam) mengajak kita sebagai manusia normal untuk peka terhadap lingkungan sekitar, peka terhadap sesama yang mendapat kesulitan. Selain itu pesan dari film ini adalah agar kita peduli pada penderita kanker, karena mereka juga sama-sama memiliki hak seperti kita.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi film terhadap kehidupan sehari-hari, disini penulis menyarankan agar masyarakat tidak menjauhi atau mengintimidasi para penderita kanker,

karena mereka memiliki hak yang sama dengan manusia normal pada umumnya. Selain itu mereka juga makhluk ciptaan Tuhan, dimana mereka juga ingin dihargai layaknya manusia yang sehat.

2. Harapan penulis adalah, Harris Nizam dan sutradara lainnya agar dapat membuat film-film serupa yang mengandung pesan moral yang banyak terhadap audiensnya.
3. Agar penulis dan teman-teman mahasiswa agar dapat mencontoh sikap Keke yang tidak kenal putus asa walaupun dengan segala keterbatasannya. Dimana usaha dan doa perlu pengaplikasian yang imbang agar mendapatkan hasil yang maksimal.